

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO PENGGUNAAN
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINTECH PAYMENT PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK NOVIRA WIDIA PUTRI
NIM : 2015644017**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO PENGGUNAAN
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINTECH PAYMENT PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali)**

**Kadek Novira Widia Putri
2015644017**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pertumbuhan pesat perusahaan berbasis teknologi digital, terutama Fintech, dalam era 5.0 memberikan akses keuangan digital kepada masyarakat dengan janji stabilitas, efisiensi, dan keamanan, meskipun diimbangi oleh risiko pencurian data dan serangan siber, sementara tingkat literasi keuangan yang masih rendah di Indonesia menambah kerumitan. Akan tetapi penggunaan Fintech terus meningkat, khususnya oleh Generasi Z, hal ini sejalan dengan observasi tingginya minat mahasiswa terhadap Fintech di Politeknik Negeri Bali yang mendukung teori TAM dan peran literasi keuangan dalam mempengaruhi minat bertransaksi memakai layanan tersebut.

Penelitian ini dilakukan adalah bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh dari Literasi Keuangan dan Resiko Penggunaan Terhadap Minat bertransaksi menggunakan Fintech Payment pada Generasi Z. Penelitian ini menganalisis data yang didapat dari 94 orang sebagai sampel. Pengujian variabel penelitian dilaksanakan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat bertransaksi menggunakan Fintech Payment pada Generasi Z sedangkan Resiko Penggunaan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Minat bertransaksi menggunakan Fintech Payment pada Generasi Z. Artinya, bertambah baik literasi keuangan pada Generasi Z sehingga terjadi peningkatan Minat Bertransaksi memakai Fintech Payment. Sedangkan bertambah tinggi tingkat resiko pemakaian sehingga akan bertambah rendah tingkat minat bertransaksi memakai *Fintech Payment*.

Kata kunci: *Fintech Payment, Literasi Keuangan, Risiko Penggunaan, Minat Bertransaksi.*

***EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND USE RISKS
REGARDLESS OF INTEREST IN TRANSACTING USING
FINTECH PAYMENT IN GENERATION Z
(Case Study of Accounting Students Bali State Polytechnic Students)***

**Kadek Novira Widia Putri
2015644017**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The rapid growth of digital technology-based companies, especially Fintech, in the 5.0 era provides digital financial access to the public with the promise of stability, efficiency and security, although offset by the risk of data theft and cyber attacks, while the still low level of financial literacy in Indonesia adds to the complexity. However, the use of Fintech continues to increase, especially by Generation Z, in line with observations of high student interest in Fintech at the Bali State Polytechnic which supports the TAM theory and the role of financial literacy in influencing interest in transactions using these services.

This research was conducted with the aim of analyzing and explaining the influence of Financial Literacy and Usage Risks on Interest in transactions using Fintech Payments in Generation Z. This research analyzes data obtained from 94 people as a sample. Testing of research variables was carried out using multiple linear regression analysis using IBM SPSS Version 26.

The results of the research show that the Financial Literacy variable has a positive and significant effect on Interest in making transactions using Fintech Payment in Generation Z, while Usage Risk has a negative and significant effect on Interest in making transactions using Fintech Payment in Generation Z. This means that the better financial literacy in Generation Z, the greater the interest. Transact using Fintech Payment. Meanwhile, the higher the level of risk of use, the lower the level of interest in making transactions using Fintech Payment.

Keywords: *Fintech Payment, Financial Literacy, Use Risks, Interest In Transactions.*

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO PENGGUNAAN
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINTECH PAYMENT PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : KADEK NOVIRA WIDIA PUTRI

NIM : 2015644017

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Novira Widia Putri

NIM : 2015644017

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech Payment* Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali)

Pembimbing : I Made Sudana, S.E., M.Si
: Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 25 Juli 2024



Kadek Novira Widia Putri

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO PENGGUNAAN
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINTECH PAYMENT PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali)**


DIAJUKAN OLEH:


NAMA : Kadek Novira Widia Putri
NIM : 2015644155

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Sudana, S.E., M.Si
NIP. 196112281990031001


Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002

JURUSAN AKUNTANSI

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



I Made Baginda, SE., M.Si, Ak.,

NIP. 197512312005011003

SKRIPSI


**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO PENGGUNAAN
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINTECH PAYMENT PADA GENERASI Z
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:


Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024


PANITIA PENGUJI

KETUA:


I Made Sudana, S.E., M.Si
NIP. 196112281990031001

ANGGOTA:


2. Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak.,M.Si
NIP. 202111002


3. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP. 196705111993031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE..M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta petunjuk dalam menyelesaikan studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Made Sudana, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya

dalam menyusun skripsi ini.

5. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen serta staff administrasi Jurusan Akuntansi yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga tercinta yang telah banyak membantu memberikan masukan dan dukungan baik moril maupun finansial selama saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 25 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	<i>iii</i>
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Hasil Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN- LAMPIRAN	72



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali	33
Tabel 3.2 Pilihan Respon dan Bobot Skor	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Aplikasi Yang Digunakan	47
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel 4.13 Hasil Uji F	58
Tabel 4.14 Hasil Uji t	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Perkembangan <i>Fintech</i>	2
Gambar 1. 2 Data Penggunaan <i>Fintech</i> pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bali ..	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2: Data Karakteristik Responden.....	77
Lampiran 3 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden (X1)	82
Lampiran 4 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden (X2)	84
Lampiran 5 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden (Y)	86
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas	89
Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas	92
Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	94
Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	94
Lampiran 10 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis	96



BAB I

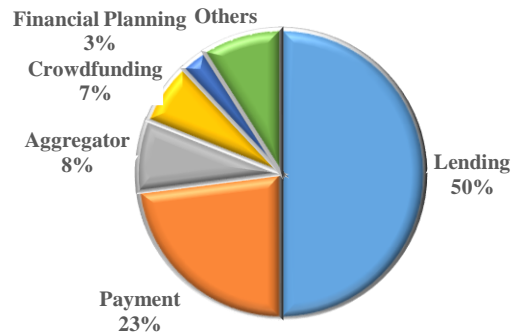
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan teknologi yang pesat pada era 5.0 ini mendorong maraknya pertumbuhan perusahaan berbasis teknologi digital, termasuk *Fintech* yang mendorong masyarakat mendapatkan akses keuangan secara digital. Menurut *National Digital Research Center (NDRC) Fintech* adalah sebuah terobosan baru dalam layanan jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi modern untuk mempermudah transaksi dan sistem keuangan. Ini mencakup berbagai inovasi aplikasi, platform, dan teknologi yang digunakan dalam industri keuangan seperti alat transaksi, alat penyimpanan uang dan peminjaman uang (Nurdin et al., 2020). *Fintech* menjanjikan untuk memberikan peningkatan kelancaran sistem pembayaran, meningkatkan efisiensi, serta meningkatkan keamanan dan keandalan sistem pembayaran.

Fintech telah membuat beralihnya masyarakat dari sistem keuangan tradisional menjadi digital. Dilihat dari banyaknya perusahaan *Fintech* yang bermunculan saat ini yang menunjukkan besarnya potensi Indonesia dalam pengembangan *Fintech*. Menurut Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) total perusahaan *Fintech* yang sudah didaftarkan saat ini sebanyak 352 perusahaan dan diperkirakan akan terus meningkat (Fintech.id, 2023).

Gambar 1.1
Diagram Perkembangan *Fintech* di Indonesia



Sumber : AFTECH 2023

Fintech Lending merupakan platform online yang menyediakan layanan pinjam meminjam dana dari pihak ketiga yang berdasarkan diagram diketahui bahwa penggunaan *Fintech* jenis *lending* ini dengan persentase 50% merupakan jenis *Fintech* yang paling banyak digunakan. Selanjutnya *Fintech Payment* yaitu jenis *Fintech* yang memberikan layanan sistem pembayaran digital dengan persentase 23%. Serta jenis *Fintech* yang ketiga yang paling sering dipakai ialah Aggregator yang merupakan website atau aplikasi yang berisi himpunan data informasi keuangan yang biasa digunakan pada asuransi dan investasi seperti Bareksa, Bibit dan Ajaib dengan persentase 8%. Jenis *Fintech* yang terakhir dengan persentase penggunaan 7% yaitu *Crowdfunding* yang merupakan jenis *Fintech* yang sering digunakan dengan situs penggalangan dana untuk kegiatan amal (Fintech.id, 2023).

Dilansir dari berita Antawara news kenyataannya di dalam penggunaan *Fintech* tidak terlepas dari adanya risiko seperti pencurian data dan serangan siber (*cybercrime*) yang hingga saat ini masih marak terjadi.

Banyak masyarakat yang menjadi korban karena kurangnya pemahaman terhadap risiko sehingga tidak bisa melakukan langkah antisipasi, hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat literasi keuangan pada masyarakat di Indonesia menurut *Financial Aptitude Index* OCBC NISP yaitu berada di angka 37,72 dari skor 100 pada tahun 2021, dibandingkan dengan Singapura yang berada di angka 61 pada tahun 2020. Menurut OJK hal ini sejalan dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), yang menyatakan sepanjang tahun 2022 telah tercatat sebanyak 976.429.996 serangan siber (*cybercrime*) pada pengguna *Fintech*. Sehingga OJK mengimbau bagi para pelaku bisnis *Fintech* untuk dapat melakukan penguatan keamanan dari perusahaan *Fintech* serta tunduk kepada UU No.27 tahun 2022 mengenai Perlindungan Data Pribadi mengingat tingginya kasus pencurian data pribadi secara daring dalam ekosistem *Fintech* sepanjang tahun 2021-2022 (Antaraneews.com,2023).

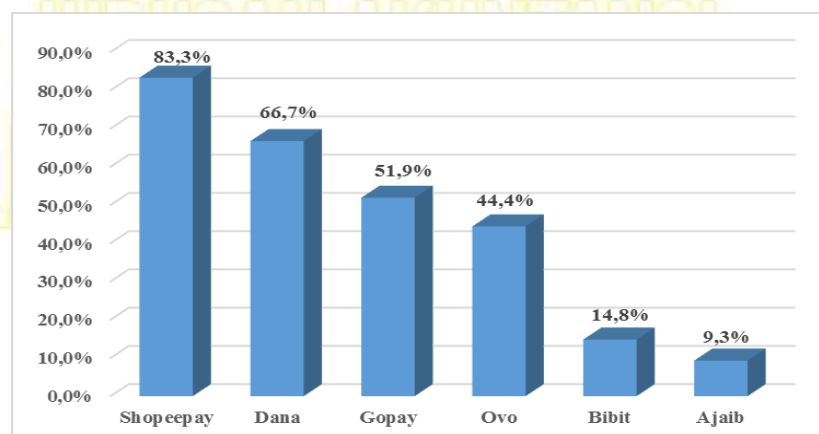
Menurut data OJK pada Desember 2022 menunjukkan bahwa penggunaan *Fintech* didominasi oleh Generasi Z. Sebanyak 63% nasabah *Fintech Lending* berasal dari kalangan usia 19-34 tahun. Kemudian usia 35-54 tahun dengan persentase penggunaan 33% serta usia diatas 54 tahun dengan persentase penggunaan 3%. Generasi Z ialah individu yang lahir dari tahun 1997 sampai 2012, yaitu berusia antara 12 hingga 27 tahun. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di era pesatnya teknologi. Sebagai generasi yang erat dengan teknologi, sehingga Generasi Z akan lebih

mudah memahami industri teknologi keuangan seperti *Fintech* dengan cepat dan mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari (Sari et al., 2023).

Berdasarkan temuan dari observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti pada pra survei kepada mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang dilakukan secara acak menunjukkan bahwa, 53 dari 54 mahasiswa telah mengenal dan mengaplikasikan *Fintech* dalam aktivitas sehari-hari, yang mana *Fintech Payment* adalah jenis *Fintech* yang paling sering dipakai oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Hal ini menunjukkan tingginya minat penggunaan *Fintech* pada mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Didominasi oleh mahasiswa jurusan akuntansi dengan persentase penggunaan 75,9% yang dianggap telah teredukasi dan terbiasa dalam menggunakan produk-produk keuangan seperti *Fintech* (Dwijayanti et al., 2022). Berikut data penggunaan *Fintech* pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Gambar 1.2

Data Penggunaan *Fintech* pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bali



Sumber : Data diolah, tahun 2024

Berdasarkan data observasi tersebut diketahui produk *Fintech* yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bali adalah

Fintech Payment seperti Shopeepay dengan persentase 83,3%. Terbanyak kedua yaitu Dana dengan persentase 66,7% dilanjutkan dengan Gopay yang memiliki persentase 51,9%. Adapun yang keempat yang paling banyak digunakan adalah OVO dengan persentase 44,4%. Serta produk Fintech Bibit dan Ajaib dengan masing-masing persentase 14,8% dan 9,3%.

Model TAM (*Technology Acceptance Model*) ialah teori yang memaparkan penerimaan suatu sistem informasi dan teori yang dipakai untuk memaparkan alasan seseorang mengadopsi sistem atau teknologi tertentu. Pada model TAM, Davis menekankan ada dua faktor utama, yakni persepsi mudahnya pemakaian (*perceived ease of use*) serta persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai faktor kunci untuk memprediksi penerimaan penggunaan sistem teknologi terkhususnya pada minat bertransaksi menggunakan *Fintech*. (Rahmawati dan Narsa, 2019).

Pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan, termasuk keuangan pribadi, tidak bisa dipisahkan. Sehingga literasi keuangan mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *Fintech Payment*.

Literasi Keuangan ialah pemahaman serta keahlian individu untuk mengatur keuangan pribadinya dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Ini mencakup keahlian atau keterampilan individu untuk mengelola keuangannya, pengetahuan akan jenis – jenis layanan keuangan serta keyakinan pada produk serta layanan jasa keuangan (Latifiana, 2017). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung mempunyai pemahaman yang lebih mendalam tentang *Fintech* dan cenderung lebih bisa

melihat potensi *Fintech* sebagai alat yang bermanfaat dalam mengelola keuangan mereka. Dimana hal tersebut berhubungan pada persepsi kemanfaatan yang dijelaskan pada teori TAM.

Akan tetapi faktanya pada tahun 2021, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah yakni 37,72 dari skor maksimum 100. Ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia masih jauh dibawah dibandingkan Singapura yang mencapai angka 61 pada tahun 2020 (Nurdin et al., 2020).

Pengkajian yang telah dilakukan oleh Putri dan Mulatsih (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech payment (paylater)*. Sementara itu, pengkajian lain dilaksanakan oleh Putri et al., (2023) memaparkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat Bertransaksi menggunakan *Fintech*.

Seseorang saat menggunakan *Fintech* juga mempertimbangkan adanya risiko dari bertransaksi menggunakan *Fintech*. Risiko Penggunaan merupakan ketidakpastian yang dialami pengguna saat menggunakan sesuatu dan dapat menimbulkan kerugian (Wildan, 2019). Tentunya terdapat ancaman dan risiko pada setiap transaksi yang dilakukan pengguna saat menggunakan teknologi digital. Hal tersebut diantara serangan cyber, kebocoran data pribadi bahkan penyalahgunaan data yang bisa membuat kerugian pengguna. Hal ini akan menurunkan kepercayaan seseorang akan *Fintech* yang nantinya akan berdampak pada minat dalam bertransaksi

menggunakan *Fintech*. Karena semakin rendah tingkat risiko, semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan transaksi dengan *Fintech* begitupun sebaliknya. Menurut model TAM, risiko mempengaruhi intensitas, serta dipengaruhi oleh kepercayaan (Wildan, 2019).

Hasil penelitian oleh Siswanti, (2022) menyatakan bahwa risiko mempunyai pengaruh negatif pada minat seseorang untuk bertransaksi memakai *Fintech*. Sementara itu, penelitian oleh Ong dan MN, (2022) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif serta signifikan pada minat bertransaksi memakai *Fintech*.

Berdasar pada sejumlah uraian diatas terkait fenomena, latar belakang serta adanya kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*). Jadi peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech Payment* pada Generasi Z”. pengkajian ini berbeda dari pengkajian sebelumnya sebab memakai sampel yang berbeda serta mencangkup jangkauan waktu yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang terbiasa menggunakan *Fintech Payment* dalam aktivitasnya sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam pengkajian ini ialah:

1. Bagaimana Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech Payment* pada Generasi Z ?
2. Bagaimana Risiko Penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech Payment* pada Generasi Z ?
3. Bagaimana Literasi Keuangan dan Risiko Penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech Payment* pada Generasi Z ?

C. Batasan Masalah

Pengkajian ini dibatasi hanya di variabel independen Literasi Keuangan serta Risiko Penggunaan pada variabel dependen yakni Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech Payment*. Penelitian ini dilakukan pada pengguna *Fintech Payment* (Shopeepay, Dana, Gopay, Ovo). Serta subjek penelitian dibatasi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, berikut adalah tujuan dari pengkajian ini:

- a. Untuk memahami pengaruh secara parsial Literasi Keuangan pada minat bertransaksi memakai *Fintech Payment* pada Generasi Z.
- b. Untuk memahami pengaruh secara parsial Risiko Penggunaan pada minat bertransaksi memakai *Fintech Payment* pada Generasi Z.

- c. Untuk memahami pengaruh secara simultan Literasi Keuangan dan Risiko Penggunaan pada minat bertransaksi memakai *Fintech Payment* pada Generasi Z.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari pengkajian ini ialah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil pengkajian ini bisa menambah wawasan serta melengkapi kajian konsep teoritis yang berkaitan dengan literasi keuangan serta risiko penggunaan pada minat bertransaksi memakai *Fintech Payment*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan hasil pengkajian ini bisa menyediakan informasi dan kontribusi yang berguna menjadi referensi baru untuk pengkaji berikutnya yang akan mengerjakan penelitian serupa.

2) Bagi Generasi Z

Pengkajian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi Generasi Z untuk mengambil keputusan yang digunakan untuk menggunakan *Fintech Payment*.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya temuan penelitian ini akan membantu berbagai pihak untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam serta dapat dijadikan bahan bacaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Menurut hasil analisis serta pembahasan yang sudah dijabarkan, kesimpulan yang dapat disampaikan ialah :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Payment Pada Generasi Z. Hal tersebut artinya bertambah tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi z, jadi akan meningkatkan minat bertransaksi memakai *Fintech Payment*.
2. Resiko Penggunaan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Payment Pada Generasi Z. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya semakin tinggi risiko pemakaian dari *Fintech Payment*, jadi bertambah rendah minat bertransaksi memakai *Fintech Payment* pada generasi z.
3. Literasi Keuangan dan Resiko Penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Payment Pada Generasi Z. Hal ini artinya bertambah tinggi tingkat literasi keuangan yang dipunya serta bertambah rendahnya risiko penggunaan dari Fintech Payment maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *Fintech Payment*.

B. Implikasi

1. Teoritis

Dalam konteks teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan pada dua faktor utama yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) serta *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan), penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan persepsi kegunaan, sedangkan risiko penggunaan menurunkan persepsi kemudahan. Secara teoritis, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan Generasi Z akan memperkuat persepsi tentang manfaat dan kegunaan *Fintech Payment*, sehingga meningkatkan minat untuk bertransaksi menggunakan teknologi ini. Sebaliknya, risiko penggunaan yang tinggi akan menghambat kemudahan penggunaan yang dirasakan, sehingga mengurangi minat mereka untuk mengadopsi *Fintech Payment*.

2. Praktis

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa penyedia layanan *Fintech Payment* harus fokus pada edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan pengguna serta mengurangi risiko yang dirasakan dengan meningkatkan keamanan dan keandalan sistem. Upaya ini dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan *Fintech Payment* di kalangan Generasi Z.

C. Saran

Menurut hasil pembahasan yang sudah dijabarkan, sehingga saran yang bisa disampaikan ialah:

1. Politeknik Negeri Bali

Temuan ini dapat menjadi acuan yang berharga bagi Politeknik Negeri Bali dalam memperkaya literatur terkait literasi keuangan dan penggunaan Fintech Payment di kalangan Generasi Z. Politeknik dapat memanfaatkannya sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan, serta mempertimbangkan inisiatif pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan mahasiswa.

2. Generasi z

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan menyadari dampak risiko penggunaan, sehingga Generasi Z bisa menciptakan keputusan yang lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi keuangan ini untuk kebutuhan transaksi sehari-hari. Penelitian ini memberikan wawasan penting kepada Generasi Z tentang pentingnya literasi keuangan dalam penggunaan *Fintech Payment*.

3. Perusahaan *Fintech*

Bagi Perusahaan *fintech* disarankan agar memastikan bahwa fitur-fitur yang dimiliki mudah dipahami dan transparan bagi pengguna, serta secara aktif berkolaborasi dengan institusi

pendidikan untuk meningkatkan literasi keuangan terutama di kalangan Generasi Z.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang tidak di bahas pada penelitian ini yang berhubungan dengan minat bertransaksi seperti pengaruh sosial, penguasaan teknologi, fasilitas yang memadai, efektivitas serta kepercayaan yang bisa dijadikan variabel untuk pengujian pada minat bertransaksi generasi z.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Jurna Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 246. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Antaranews Kantor Berita Indonesia. (16 Mei 2023). OJK Sebut Keamanan Siber Jadi Tantangan dalam *Fintech* <https://www.antaranews.com/berita/3541545/ojk-sebut-keamanan-siber-jadi-tantangan-dalam-fintech-p2p-lending>
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., & Loppies, Y. (2021). *Manajemen Risiko* (Pertama). Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Asri, H. R., Setyarini, E., & Gisijanto, H. A. (2022). Pengaruh Perspsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Peer to Lending. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(03), 01–09. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i03.99>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (26 September 2023). *Penetrasi Pengguna Internet*. <https://www.apji.or.id>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (26 September 2023). *Profil Internet Indonesia 2022..* <https://apji.or.id>.
- Aurin, R., & Kusumastuti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Shopee Pay Later. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(2), 82. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v4i2.4522>
- Balqis, T. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech* [Thesis (Undergraduate (S1))]. Universitas Islam Negeri AR-Ranyry.
- Badan Pusat Statistika. (15 April 2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Dwijayanti, N. M., Mariani, W. E., & Utami, N. M. M. A. (2022). *Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Berbasis Server Untuk Mendukung Gerakan Cashless Society Pada Generasi Milenial*. 13(10), 1280–1287. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Fintech Indonesia. (28 September 2023). *Jumlah Perusahaan Fintech*. <https://fintech.id/id/member>

- Harefa, A. A., & Kennedy, P. S. J. (2018). Financial Technology, Regulation And Banking Adaptation In Indonesia. *Fundamental Management Journal*, 3(1), 2540–9220.
- Ismaulina, & Muhayatsyah, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru (Pertama)*. CV. AA. RIZKY.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 11–15. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10635>
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.51211/jak.v8i2.1448>
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109–124. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>
- Mudrikah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 57–68. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.23>
- Mutiah, F., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Literasi, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Digital Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.3987>
- Nafiah, R., & Faih, A. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 167–175. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>
- Ningsih, F. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan terhadap Minat menggunakan E-Wallet dalam Perspektif Bisnis Islam* [Thesis (Undergraduate (S1))]. Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Nurhayani, Tugi Prihatma, G., & Syaqillah, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan

- Aplikasi Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i2.6116>
- Nurul, M., & Ningrat, R. G. (2019). Adopsi Teknologi Muslim, Sikap, Dan Intensi Pembelian Produk Investasi Islam Menggunakan Financial Technology. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 3(2), 75–155. <https://doi.org/10.33476/jeba.v3i2.958>
- Ong, V., & MN, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>
- Otoritas Jasa Keuangan. (30 Maret 2023). Penyelenggara Fintech Lending berizin OJK. <https://www.ojk.go.id/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (8 Maret 2024). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (7 April 2024). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (7 April 2024). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx,27-34](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx,27-34)
- Peraturan Bank Indonesia. (7 April 2024) Situs Bank Indonesia. Website: <https://www.bi.go.id>
- Putri, S. D., & Mulatsih, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 21(2), 339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Putri, S. E., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Technology Acceptance Model terhadap Minat Menggunakan Paylater pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 64–72.
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Ritchi, H. (2021). *Digits Insight Fintech Indonesia 101* (Pertama, Vol. 3). Digits Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.

- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Sari, W. A., Fiorintari, F., & Ardhi, Q. (2023). Persepsi Generasi-Z Dalam Penggunaan Fintech Payment. *Eksos*, 19(1), 17–26. <https://doi.org/10.31573/eksos.v19i1.509>
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) (Study Kasus pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 7(2), 110–123. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i2.899>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wardani, G. O. P., & Sari, R. C. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Sistem Pembayaran. *Journal Student UNY*, 9(7).
- Wijaya, E., & Susilawati, R. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan (Trust) pada Adopsi Layanan Fintech (Studi Kasus pada Layanan Pembayaran Digital Gopay). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 202–209. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3355>
- Wijoyo, H., Indrawan, I., & Cahyono yoyok. (2020). *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0* (Pertama). CV. Pena Persada.
- Wildan, M. (2019). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)* [Thesis (Undergraduate (S1)), UIN Walisongo]. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9646>